

**RESTORATIVE JUSTICE PADA KORBAN TINDAK PIDANA UJARAN
KEBENCIAN DALAM MENGHADAPI HUJATAN NETIZEN
MELALUI MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI SISTEM
PERADILAN PIDANA INDONESIA**

Omegared Yohanis Nababan¹, Ariesta Wibisono Anditya²

ABSTRAK

Ujaran kebencian di media sosial telah menjadi fenomena yang semakin menonjol dalam era digital. Fenomena ini sering kali menimbulkan dampak negatif yang signifikan pada korban yang menjadi sasaran hujatan dan kebencian. Dalam menghadapi hujatan netizen, korban tindak pidana ujaran kebencian seringkali merasa terasingkan dan merugi, sehingga mempengaruhi kualitas hidup mereka secara psikologis dan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap korban tindak pidana ujaran kebencian yang telah mengalami hujatan netizen melalui media sosial. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan korban yang terlibat dalam kasus-kasus ujaran kebencian, serta analisis terhadap dokumen dan kasus yang relevan. Pendekatan *Restorative Justice* diterapkan melalui proses mediasi antara korban dan pelaku ujaran kebencian, dengan pendampingan dari pihak mediator yang netral dan terlatih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Restorative Justice* memberikan manfaat yang signifikan bagi korban tindak pidana ujaran kebencian. Selain itu, penerapan *restorative justice* juga membawa kesadaran dan pemahaman bagi pelaku tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh ujaran kebencian mereka, sehingga mendorong mereka untuk mengubah sikap dan perilaku di masa mendatang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *restorative justice* merupakan pendekatan yang potensial dalam penanganan tindak pidana ujaran kebencian di media sosial. Dengan melibatkan korban secara aktif dalam proses rekonsiliasi, *restorative justice* memberikan kesempatan bagi korban untuk mendapatkan pemulihan yang bermakna dan berkontribusi pada pembangunan sistem peradilan pidana Indonesia yang lebih adil dan responsif terhadap kebutuhan korban tindak pidana ujaran kebencian.

Kata Kunci: *Restorative Justice*, Tindak Pidana Ujaran Kebencian, Sistem Peradilan Pidana Indonesia.

¹ Mahasiswa Prodi Hukum, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**RESTORATIVE JUSTICE FOR VICTIMS OF HATE SPEECH CRIMES IN
DEALING WITH ONLINE ABUSE BY NETIZENS THROUGH SOCIAL
MEDIA: A PERSPECTIVE FROM THE INDONESIAN CRIMINAL
JUSTICE SYSTEM**

Omegared Yohanis Nababan¹, Ariesta Wibisono Anditya²

ABSTRACT

Hate speech on social media has become a prominent phenomenon in the digital era. This phenomenon often leads to significant negative impacts on the victims who become targets of insults and hatred. Confronting the online abuse, victims of hate speech crimes frequently feel isolated and suffer losses, thereby affecting their psychological and social well-being.

This research employs a qualitative research method by conducting a case study on victims of hate speech crimes who have experienced online abuse through social media. Data was collected through in-depth interviews with victims involved in hate speech cases, as well as analysis of relevant documents and cases. The Restorative Justice approach is applied through a mediation process between the victims and perpetrators of hate speech, facilitated by neutral and trained mediators.

The research findings indicate that the implementation of Restorative Justice provides significant benefits for victims of hate speech crimes. Additionally, the application of restorative justice also fosters awareness and understanding in perpetrators regarding the negative impact of their hate speech, thereby encouraging them to change their attitudes and behaviors in the future.

This study concludes that restorative justice is a promising approach in addressing hate speech crimes on social media. By actively involving victims in the reconciliation process, restorative justice offers an opportunity for victims to attain meaningful recovery and contributes to the development of a fairer and more responsive Indonesian criminal justice system that caters to the needs of hate speech crime victims.

Keywords: *Restorative Justice, Hate Speech Crimes, Indonesian Criminal Justice System.*

¹ Student at Law Study Program, University of Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

² Lecturer at Law Study Program, University of Jendral Achmad Yani Yogyakarta